

ABSTRAK

CITRA WANITA JAWA TOKOH UTAMA NI DAN BU BEI
DALAM NOVEL *CANTING* KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO
SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS

Dwi Hatmini Sulistyaningsih

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji citra wanita Jawa tokoh Ni dan Bu Bei dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra merupakan suatu gejala sosial.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan mempergunakan metode tersebut, peneliti membagi menjadi dua tahap: pertama, menganalisis struktur novel *Canting* untuk mengetahui struktur intrinsiknya; kedua, mempergunakan hasil analisis pada telaah pertama untuk menemukan citra wanita Jawanya.

Dari hasil kajian tersebut ditemukan bahwa citra wanita Jawa tokoh Ni dan citra wanita Jawa tokoh Bu Bei berbeda. Ni merupakan cerminan wanita Jawa yang ingin melepaskan kejawaannya dengan bersikap *aeng* atau aneh, sedangkan Bu Bei hidup di zaman pra-kemerdekaan di dalam lingkungan priyayi, Bu Bei lebih mencerminkan wanita Jawa yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan dalam memilih bahan pembelajaran novel di SMU dengan menggunakan tiga aspek pemilihan bahan pengajaran yaitu (1) bahasa, (2) psikologis, dan (3) latar belakang budaya maka dapat disimpulkan bahwa novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto relevan sebagai bahan pembelajaran novel di SMU kelas II Caturwulan 3 berkaitan dengan butir pembelajaran membaca karya sastra dan mendiskusikan nilai-nilai budayanya.

ABSTRACT

THE JAVANESE WOMAN'S IMAGE IN NI AND BU BEI
IN ARSWENDO ATMOWILOTO'S *CANTING* NOVEL
A SOCIOLOGICAL APPROACH

Dwi Hatmini Sulistyaningsih

Sanata Dharma University

Yogyakarta

This research was intended to analyze Javanese woman's image in Ni and Bu Bei in Arswendo Atmowiloto's *Canting*.

The research used sociological approach on the grounds that literature is assumed to reflect social phenomenon.

In this research, the writer used a descriptive method that had two stages : first, the stage of analyzing the structure of *Canting* in order to know the intrinsic structure, and second, the stage of analyzing the Javanese woman's image by means of the earlier analyzing.

The research showed that the image of Javanese woman in Ni was different from that in Bu Bei. Ni reflected a Javanese woman who wanted to free herself from her root by doing things a true Javanese woman would not do; while Bu Bei, living in independent era reflected more a true Javanese woman.

Based on feasibility analysis in selecting novel-learning materials which presupposed three things : (1) language, (2) psychological aspects, and (3) cultural background, it was revealed that *Canting* can be used as material in novel-learning at high school, especially for grade ii, during the third term study. It was found relevant as it can be used to achieve the objective of "to read literature and discuss its cultural values".